

## PENGUNAAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III

Asry Oktafiani<sup>1</sup>, Sutrisno Sahari<sup>2</sup>, Endang Sri Astutik<sup>3</sup>

[asrycicif@gmail.com](mailto:asrycicif@gmail.com)<sup>1</sup>, [sutrisno@unpkediri.ac.id](mailto:sutrisno@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [esaelangs@gmail.com](mailto:esaelangs@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2</sup>, SD Negeri Bangsal 3 Kota Kediri<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Bangsal 3 Kota Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran Wordwall. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih konvensional dan kurang menarik minat siswa. Media Wordwall dipilih sebagai solusi karena dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus, hasil belajar peserta didik masih rendah dengan tingkat ketuntasan sebesar 41,4% (12 siswa). Setelah penerapan media wordwall pada siklus I, tingkat ketuntasan menjadi 65,5% (19 siswa). Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih signifikan dengan tingkat ketuntasan 86, 2% (25 siswa). Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, media ini juga memungkinkan guru untuk memberikan feedback secara langsung dan memantau pemahaman siswa secara real-time. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III. Media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan pembelajaran yang interaktif, dan mempermudah pemahaman materi. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media Wordwall sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain dengan penyesuaian konten yang sesuai.

**Kata Kunci:** Wordwall, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

### ABSTRACT

*This study aims to improve the learning outcomes of third-grade students of Bangsal 3 State Elementary School, Kediri City in the subject of Pancasila Education through the use of Wordwall learning media. The background of this study is the low learning outcomes of students in the subject of Pancasila Education caused by learning that is still conventional and less interesting for students. Wordwall media was chosen as a solution because it can create interactive, fun learning, and can increase student learning motivation. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model which is implemented in 2 cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementing actions (acting), observing, and reflecting. The research subjects were 29 third-grade students, consisting of 16 male students and 13 female students. Data were collected through observation, learning achievement tests, and documentation. The results showed an increase in student learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle stage, student learning outcomes were still low with a completion rate of 41.4% (12 students). After implementing the wordwall media in cycle I, the completion rate increased to 65.5% (19 students). In cycle II, student learning outcomes experienced a more significant improvement, with a completion rate of 86.2% (25 students). This improvement in learning*

*outcomes occurred because the wordwall media was able to create an interactive and enjoyable learning atmosphere. Furthermore, this media also allowed teachers to provide direct feedback and monitor student understanding in real time. Based on the research results, it can be concluded that the use of wordwall media is effective in improving student learning outcomes in Pancasila Education for third graders. This media has been proven to increase student motivation, create interactive learning, and facilitate understanding of the material. This study recommends the use of wordwall media as an alternative learning medium that can be applied to other subjects with appropriate content adjustments.*

**Keywords:** Wordwall, Learning Outcomes, Pancasila Education.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang penting bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat menunjang pembangunan nasional. Pendidikan mampu mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan ditentukan situasi kondusif dan sarana yang baik. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, tetapi diperluas untuk mencakup pemenuhan aspirasi individu, kebutuhan dan keterampilan untuk kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. (Azizah et al., 2023).

Dasar kehidupan bangsa Indonesia adalah Pancasila. Kita selalu melandaskan Pancasila dalam melandaskan segala apapun. Pancasila dianggap sebagai sesuatu yang sakral, setiap warganya harus hafal dan mematuhi segala isi dalam Pancasila tersebut. Pengertian Pancasila adalah kristalisasi nilai-nilai yang kebenarannya diakui dan menimbulkan tekad untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (Zhahira & Dewi, 2021).

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Pancasila. Pada tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas III, peserta didik mulai diperkenalkan dengan materi sejarah perumusan Pancasila yang mencakup tokoh-tokoh perumus dan proses perumusan dasar negara tersebut. Meskipun materi ini memiliki nilai historis dan ideologis yang penting, cara penyampaian sering kali bersifat konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik usia 8-9 tahun.

Berdasarkan observasi lapangan, pembelajaran materi Perumus Pancasila yang dilaksanakan dengan metode ceramah dan penugasan konvensional cenderung menciptakan suasana pembelajaran yang monoton. Peserta didik kelas III sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret sesuai teori perkembangan kognitif Piaget masih membutuhkan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan melibatkan mereka secara aktif. (Ibda, 2015). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam perspektif di bidang pendidikan media merupakan alat penyampai informasi dari guru kepada peserta didik yang digunakan dengan tujuan yang efisien dan efektif (Kunti Shouma Tsaniya et al., 2023). Media adalah elemen pedagogik yang berperan sentral untuk mengutarakan pengetahuan pada peserta didik. Dengan media pembelajaran, pendidik memiliki alat bantu untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan, proses pembelajaran akan berjalan dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Media pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa nyaman selama kegiatan

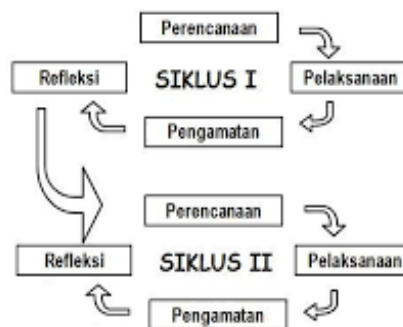
pembelajaran (Salsabila et al., 2023). Salah satu platform pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan adalah Wordwall. Media pembelajaran ini menawarkan berbagai template permainan interaktif seperti kuis, pencocokan, acak kata, dan game lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Hadirnya media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk membantu siswa maupun pendidik/guru dalam kegiatan pembelajaran (Dina Wahyuni et al., 2023).

Adapun wordwall dirancang agar memudahkan guru agar mampu membuat media pembelajaran online berupa game edukasi tanpa menggunakan coding dan dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Kelebihan dari game edukasi ini yaitu mudah diakses dimanapun, mampu mendukung perkembangan kognitif siswa, dan mengurangi kejenuhan saat mengerjakan tugas. (Kurnia et al., 2023). Sulvina dkk. (2023) memperkuat penelitian ini dengan menyoroti aspek positif dari media ini, seperti tampilannya yang menarik secara visual, pilihan model yang bervariasi, serta kemudahan penggunaan dan biaya yang rendah. Pada aplikasi wordwall siswa dapat mengerjakan tugas berulang apabila salah menjawab soal ataupun gagal dalam tantangan sampai mendapatkan nilai yang tinggi (Fadhillah & Hadi, 2023) Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan (*Classroom Action Research*) dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan yaitu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata dimana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan didalam kelas. Lokasi penelitian berada di SD Negeri Bangsal 3 Kota Kediri. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III di SD Negeri Bangsal 3 Kota Kediri dengan jumlah 29 terdiri dari 16 laki – laki dan 13 perempuan untuk tahun ajaran 2024/2025. Alasan dilakukan penelitian pada lokasi itu karena bisa dilakukan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dan keterbukaan sekolah terhadap kegiatan penelitian. Penelitian ini berlangsung dari februari hingga maret 2025.

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi. Menurut Kemmis, S. dan Mc. Taggart yaitu metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Model ini dipilih karena memiliki siklus yang berkelanjutan dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara bertahap. Setiap siklus dalam model Kemmis dan McTaggart saling berkaitan dan berkesinambungan, dimana hasil refleksi dari siklus sebelumnya akan menjadi dasar perencanaan untuk siklus berikutnya. Hal ini memungkinkan adanya perbaikan dan penyempurnaan tindakan secara berkelanjutan hingga mencapai hasil yang optimal. Penelitian menurut Kemmis dan MC. Taggart disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Model Kemmis dan MC. Taggart

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi selama proses tindakan siklus dengan pendekatan induktif dan disajikan dalam bentuk deskripsi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar. Data diperoleh dari hasil tes menggunakan penyesuaian antara hasil tes dengan kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran yang ditetapkan yaitu 75. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor yang diperolehnya adalah  $\geq 75$ . Data tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan dalam penggunaan media wordwall.

- a. Analisis Kuantitatif dihitung menggunakan rumus statistik sederhana untuk memperoleh hasil belajar siswa dengan menghitung nilai rata – rata digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

(Suwartiningsih, 2021)

Keterangan:

X = Rata- rata nilai

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

n = Jumlah Data

- b. Untuk menghitung presentase hasil belajar materi Perumus Pancasila, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Suwartiningsih, 2021) Keterangan:

P = Angka prosentase

$\sum T$  = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada tahap awal sebelum sebelum masuk tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pra siklus. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi perumus pancasila setelah penggunaan media Wordwall. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 65,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa dari total siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 65,5% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Meskipun sudah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun persentase ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan berdasarkan hasil siklus I, pada siklus II diperoleh

peningkatan yang signifikan dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 86,2%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20,7% dari siklus I ke siklus II. Persentase 86,2% telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar.

Tabel 1. Data Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
1	Adit	85	85	85
2	Agnes	78	78	78
3	Callista	65	65	76
4	Dastan	82	82	82
5	Digo	70	76	79
6	Dio	88	88	88
7	Ega	68	68	77
8	Fathan	79	79	79
9	Fira	62	75	75
10	Ganendra	76	76	76
11	Griselda	55	61	62
12	Ivan	81	81	81
13	Kevin	64	77	77
14	Khalifio	77	77	80
15	Lakavin	69	69	78
16	Malaika	83	83	83
17	Juan	58	58	58
18	Fallent	75	75	75
19	Fathur	61	80	80
20	Yohan	80	80	84
21	Nadia	66	66	76
22	Nadira	87	87	87
23	Nayla	63	78	78
24	Resti	72	72	82
25	Shafira	59	84	84
26	Vanesa	74	59	59
27	Rafif	67	67	75
28	Zulfan	73	86	86
29	Alexa	71	71	71
Jumlah Ketuntasan		<b>12</b>	<b>19</b>	<b>25</b>
Jumlah Tindak Tuntas		<b>17</b>	<b>10</b>	<b>4</b>
Jumlah Nilai		<b>2088</b>	<b>2183</b>	<b>2251</b>
Prosentase		41,4%	65,5%	86,2%

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dalam proses pembelajaran dan peristiwa – peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung baik. Pada siklus 1 Siswa masih adaptasi terhadap media pembelajaran ini. Dalam pembelajaran siklus I meliputi aturan penggunaan Wordwall pada materi perumus Pancasila, termasuk cara penggunaan wordwall agar dipahami oleh seluruh siswa. Pada siklus II hasil ketuntasan belajar di kelas III mengalami peningkatan. Peneliti mengadakan permainan mencocokkan gambar tokoh dengan namanya, dimana siswa diminta untuk mencocokkan gambar yang ditunjukkan dalam wordwall yang sesuai. Aktivitas ini membantu siswa berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi.

### Pembahasan

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 masih belum sepenuhnya berjalan baik dan masih kurang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai di bawah 75. Ketuntasan pada hasil belajar siswa pada siklus 1 sebanyak 17 siswa dengan presentase 65,5% . Maka perlu diadakannya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II hasil ketuntasan belajar di kelas III mengalami peningkatan ditunjukkan dengan perolehan ketuntasan sebanyak 25 siswa yang mencapai KKM dengan presentase 86,2 % sedangkan yang belum mencapai KKM 4 orang.

Dengan demikian, merencanakan penggunaan wordwall secara terencana, memanfaatkan interaksi langsung antara peneliti dan siswa, dan mengintegrasikannya dalam berbagai aktivitas kreatif dapat mendukung pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap perumus Pancasila. Hal ini menunjukkan keselarasan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jatiningrat Budiman et al., 2024).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan refleksi tindakan yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian 2 siklus di kelas III SD Negeri Bangsal 3, penggunaan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar pra siklus 12 siswa yang tuntas dari 29 siswa dengan presentasi 41,4%. Siklus I yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa dari 29 siswa dengan presentase 65,5%. Perbaikan dilakukan di siklus II dengan menggunakan media wordwall dalam aktivitas pembelajaran. Hasilnya, ketuntasan meningkat hingga 86,2 % dengan siswa yang telah tuntas 25 siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media wordwall mampu membentuk pengalaman belajar yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, T. N. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>
- Dina Wahyuni, Nur Fitrianiingsih, & Ita Fitriati. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Wordwall pada Mata Pelajaran TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(3), 31–36. <https://doi.org/10.37630/inventor.v1i3.1195>
- Fadhillah, A. H., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal*, 4(2).
- Ibda, F. (2015). PERKEMBANGAN KOGNITIF: TEORI JEAN PIAGET A. PENDAHULUAN. *Intelektualita*, 3(1).
- Jatiningrat Budiman, T., Damayanti, R., Romlah, S., Wijaya Kusuma Surabaya, U., Dukuh Kupang XXV No, J., Kupang, D., Dukuhpakis, K., Timur, J., Negeri Dukuh Kupang, S. I., Raya Dukuh Kupang Barat No, J., Gede, P., Sukomanunggal, K., & Kunci, K. (2024). Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas E-ISSN: 3048-3107 Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengamalan Sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar. 1(1). <https://doi.org/10.69533>
- Kunti Shouma Tsaniya, Olivia Zakkia Nafis, Frisca Eman Rosaifa, Susilo Tri Widodo, & Nur Indah Wahyuni. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN TLOGOSARI WETAN 01 SEMARANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2072>
- Kurnia, N., Putera Permana, E., Permatasari, C., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Profesi Guru, P., Nusantara, U., Kediri, P., Mojoroto, N., & Kediri, K. (2023). Implementasi Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6, 589–598. <https://jipred.org/index.php/JSP>
- Salsabila, A., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi

- Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1716>
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2). <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Zhahira, M. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Vol. 1, Issue 3).